

responden terhanyak kedua sebesar 34 orang atau 33.3 person

label 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentasi (%)
12	16	15,7
13	35	34,3
14	34	33,3
15	16	15,7
>15	1	0,9
Jumlah	102	100

Sumber: Data yang Diolah, 2012

Jadi, dari kamkteristik usia yang dipaparkan pada table 5 dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar didominasi usia 13 dan 14 tahun. Rentang usia 13-14 tahun ini adalah merupakan rentang usia yang dominan pada siswa-siswa sekolah menengah pertama seperti di SMPN 25 Kota Pekanbaru.

Jenis Kelamin

Selanjutnya responden juga dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Dan table 6 diketahui bahwa 102 siswa yang menjadi sample penelitian ini ternyata siswa-siswa yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 43 orang atau sebesar 42.2 person. Responden yang berjenis kelamin peremptan ada sebanyak 59 orang atau sebesar 57,8 persen.

Tabel 6

Karakteristik Responden Bersdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	43	42,2
Perempuan	59	57,8
Jumlah	102	100

Sumber: Data yang Diolah. 2012

Dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ini ternyata perempuan mendominasi dengan besaran 57,8 person.

Deskripsi Variabel X (Paparan Pornografi di Media Massa)

Terpaan Pornografi di Media

Tabel 7 menunjukkan tanggapan responden terhadap terpaan pornografi di media. Ada 52 orang responden yang menyatakan bahwa mereka sangat tidak setuju sering melihat dan atau menonton, dari atau membaca konten pornografi di media massa. Pada tanggapan ini seseorang dapat dikatan sering terpapar konten pornografi jika lebih dari 3 (tiga) kali dalam seminggu melihat dan atau menonton, dan atau membaca konten pornografi di media massa. Pada poin satu ini skor yang diperoleh sebesar 35%. ini masuk pada kategori tidak setuju. Namun demikian ada satu orang responden yang menyatakan sangat setuju dan enam orang yang menyakatan setuju.

label 7

Tanggapan Responden Terhadap Terpaan Pomografi di Media

No	Pernyataan	Jawaban					Total	%
		S	S	R	T	ST		
1	Saya sering (lebih dari 3 kali dalam seminggu) atau menonton,	1	6	1	30	52	180	35

	dan atau membaca konten pornografi di media massa			
2	Dalam sekali melihat, mendengar, dan atau membaca konten pornografi saya menghabiskan waktu paling sedikit 1 jam	1 3 1 29 57 2	168	3 2

Sumber: Data yang diolah, 2012

Selanjutnya responden menanggapi tentang durasi waktu yang dihabiskan untuk melihat, mendengar, dan atau membaca konten pornografi dengan menghabiskan waktu paling sedikit 1 jam. ada 57 orang responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 29 orang lainnya menyatakan tidak setuju.

Jenis Media

Pada penelitian juga dilihat tanggapan responden terhadap isi dari media. Dari tabel 8 diketahui bahwa media yang selalu digunakan untuk melihat, menonton dan mendengar isinya yang mengandung pornografi jika dilihat dari skor yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan masuk pada kategori kurang setuju (skor 41%) dan tidak setuju (skor 28% s/d 40%).

Tabel 8
Tanggapan Responden Terhadap Isi Media

No	Jenis Media	Jawaban				Total	Skor (%)	
		s	s	j	t			
1	Saya membaca tulisan melihat gambar pornografi di majalah	0	4	3	2	40	208	40
2	Saya membaca tulisan melihat gambar pornografi di surat kabar	0	7	1	2	57	159	31
3	Saya membaca tulisan dan melihat gambar pornografi di tabloid	0	3	9	2	67	152	30
4	Saya membaca tulisan dan melihat gambar pornografi di komik	0	9	2	2	50	193	38
5	Saya melihat adegan pornografi melalui foto/gambar	1	5	2	2	41	208	41
6	Saya membaca cerita yang mengandung pornografi novel	0	4	1	1	67	160	31
7	Saya menonton adegan pornografi di televisi	1	1	1	2	50	192	38
8	Saya mendengar cerita yang mengandung pornografi di radio	0	5	1	1	75	151	30
9	Saya menonton adegan pornografi di video/VCD/DVD	0	4	1	1	65	163	32

10	Saya menonton adegan yang mengandung pornografi di games dan atau games online	1	8	2	2	46	197	38
			0	7				
11	Saya mengakses konten pornografi di internet	2	8	3	9	81	145	28
12	Sya melihat dan atau menonton gambar dan adegan pornografi di hanphone	1	8	1	1	57	184	36
			8	8				

Sumber: Data yang Diolah. 2012

Dari tabel 8 tersebut dapat dilihat bahwa walaupun setiap poin tanggapan terhadap isi media tersebut berada pada kategori tidak setuju dan kurang setuju diketahui bahwa responden pernah terpapar isi media yang mengandung pornografi. Skor tertinggi ada pada tanggapan no.5 yaitu 41 persen dimana responden setidaknya pernah terpapar isi media mengandung pornografi melalui foto ataupun gambar. Selanjutnya di majalah (skor 40%), televisi, komik, VCD/DVD mendapat skor yang sama (skor 38%), dimana responden terpapar pornografi.

Deskripsi Variabel Y (Perilaku Remaja)

Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah merupakan sub indikator dari perilaku (remaja) pada penelitian ini yang merupakan variabel

terikat. label 9 memperlihatkan hasil tanggapan responden terhadap perilaku remaja dari aspek kognitifnya. Dari table tersebut diketahui bahwa dengan membaca, melihat dan atau menonton pornografi di media massa responden menjadi tahu berbagai macam perilaku seksual mendapatkan skor sebesar 48%, ini termasuk dalam kategori kurang setuju.

Tabel 9
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Remaja Aspek Kognitif

No	Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Skor (%)
		SS	S	R	TS	ST		
1	Dengan membaca, melihat dan atau menonton pornografi di media massa saja menjadi tahu berbagai macam perilaku seksual	5	18	23	22	34	244	48
2	Dengan membaca, melihat dan atau menonton pornografi di media massa saya menjadi memahami berbagai macam perilaku seksual	1	23	22	23	33	242	47

Aspek kognitif dengan indikator memahami perilaku seksual dari membaca, melihat dan atau menonton pornografi di media massa juga berada pada kategori kurang setuju yaitu dengan skor 47 persen. Dan jawaban responden

terlihat bahwa ada satu orang yang menjawab sangat setuju dan 23 orang setuju.

Aspek Afektif

Aspek afektif adalah indikator kedua dari variabel perilaku. Hasil penyebaran angket terhadap responden maka diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah pada kategori kurang setuju (dengan skor 41%) dan tidak setuju (dengan skor 30% s/d 33%). Namun demikian ada satu orang responden yang menjawab sangat setuju bahwa timbul keinginan untuk melihat ataupun menonton pomografi berulang kali. Dan juga ada satu orang responden yang menyatakan sangat setuju jika melihat ataupun menonton pornografi membuat dia merasa terangsang. hal ini juga disetujui oleh 12 orang responden lainnya.

Tabel 10
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Remaja Aspek Afektif

No	Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Skor (%)
		S	S	R	T	ST		
1	Saya menyukai gambar, tanyangan dan bacaan pomografi di media massa	0	4	1	24	59	168	33
2	saya ingin berulang kali melihat, menonton dan atau	1	5	1	19	64	166	32

3	Melihat, menonton dan atau membaca pomografi di media massa membuat perasaan saya senang	0	4	1	22	63	162	32
4	Saya merasa senang setelah melihat, menonton, dan atau membaca pomografi di media massa	1	1	1	30	43	210	41
5	Pomografi di media massa mendorong saya untuk melakukan perilaku seksual seperti yang saya lihat, baca dan atau tonton	0	4	1	13	71	155	30

Sumber: Data yang Diolah, 2012

Aspek Konatif

Selanjutnya pada aspek konatif pada sub indikator yang menyatakan Setelah melihat, menonton, dan atau membaca pomografi di media massa membuat responden ingin mengkoleksi berbagai jenis pornografi di media massa menjadi koleksi pribadinya mendapatkan besaran nilai pada skor 28 persen. Hanya tiga orang yang menyatakan setuju dengan

pernyataan tersebut dan sebanyak 72 orang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 11
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Remaja Aspek Konotatif

No	Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Skor (%)
		S	S R	T	ST	S		
1	Setelah melihat, menonton, dan atau membaca pomografi di media massa membuat saya ingin mengkoleksi berbagai jenis pomografi di media massa menjadi koleksi pribadi saya	3	5	21	73	0	142	28
2	Setelah melihat, menonton, dan atau membaca pomografi di media massa membuat saya sering menghayalkan adegan seperti yang saya lihat, tonton dan baca	1	9	1	23	50	185	36
3	Saya pernah melakukan perilaku seksual seperti yang saya lihat, baca dan tonton di media massa	0	4	4	14	80	136	26

Pada sub indikator kedua dari aspek konatif ini pernyataan Setelah melihat, menonton, dan atau membaca pornografi di media massa membuat responden sering menghayalkan adegan seperti yang dilihat, tonton, dan dibacanya ternyata ada satu orang responden yang menyatakan sangat setuju, Sembilan (9) orang menyatakan setuju, Sembilan belas orang menyatakan ragu-ragu dan selebihnya menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sementara itu untuk sub indicator ketiga dari aspek konatif ini yang menyatakan responden pernah melakukan perilaku seksual seperti yang saya lihat, baca, dan tonton di media massa mendapat tanggapan setuju dari empat orang. Namun skor yang diperoleh dari indicator ini hanya mendapat nilai 26 persen.

Uji Regresi linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

No	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi
1	Konstanta	2,877	1,940	1,660	0,055
2	Paparan pomografi	0,612	10,632		0,000

Sumber: Data yang Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 12 terlihat hasil koefisien regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 2.877 + 0,612X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 2,877 dan koefisien paparan pomografi di media massa sebesar 0.612 dengan t hitung 1,940 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel 1,660 dan tingkat signifikansi 0,055 lebih kecil dibanding $\alpha = 0.05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh. hipotesis untuk penelitian ini adalah H_0 yaitu terdapat pengaruh antara paparan pornografi di media massa terhadap perilaku siswa SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini tampak pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13
Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.728 ^a	.531	.526	4.917	1.776

Sumber: Data yang Diolah, 2012

Berdasarkan tabel model summary dapat disimpulkan bahwa nilai $R = 0,728$ dan koefisien determinasi (R_{square}) (adalah sebesar 0.531 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau (0.728×0.728)). Hal

ini menunjukkan pengertian bahwa perilaku siswa (y) dipengaruhi sebesar 53.1 % oleh paparan pomografi di media massa (x). sedangkan sisanya (44.9) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kesimpulan

Pornografi di media massa pada saat ini telah menjadi referensi pengetahuan dan pemahaman remaja. juga telah menjadi sumber pembelajaran utama mengenai seks dan kehidupan seksual. Pesan-pesan kehidupan seksual, seperti gaya hidup seks bebas. yang banyak terdapat di media perlahan membentuk remaja menjadi pribadi yang terobsesi secara seksual.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa paparan pornografi di media massa pada siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 25 Pekanbaru menunjukkan bahwa perilaku remaja dipengaruhi oleh paparan pornografi di media massa sebesar 53.1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dilihat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, 2005. *Maruyemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta



- Armando, Ade. 2004. *Mengupas Batas Pornografi*. Jakarta: Meneg Pemberdayaan Perempuan
- Azwar, S., 2001. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Youakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2004. *Anak Indonesia Rentan Pornografi*. Diunduh 14 Januari 2012 dari http://hqweb01.bkkbn.go.id/fat_icle_detail.php?aid=531.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media
- Cangara, Hailed. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cerita Remaja Indonesia, 2001. *Materi yang menonjolkan Seks di Media*. Diunduh 14 Januari 2012 dari <http://hqweb01.bkkbn.go.id/hqweb/ceriamblmateriseksual.html>
- Dariyo, Agues, 2004. *"Psikologi Perkembangan Remaja"*. Bogor: Galia Indonesia.
- Downs, Donald A. "Pornography". *Microsoft Encarta Reference Library* 2005. Microsoft Corporation. All rights reserved. 1993-2004
- Gujarati D. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, K., 2003. *Patologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono. Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riser Komutrikasi* Jakarta: Kencana
- Lesmana, Tjipta. 1995. *"Pornografi dalam Media Massa"*. Jakarta: Puspa Swara
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- PATH. 1998. *"Kesehatan Reproduksi Remaja: Membangun Perubahan Yang Bermakna"*. Diunduh 14 Januari 2012 dari <http://www.path.org>.
- Rosadi, I. 2001. *"Hukum Islam rentang sewa meryewakaset video compac disk (VCD) (Studi di rental VCD Kelurahan Sukarame I Bandar Lampung"*. Diunduh 14 Januari 2012 dari <http://digilib.gunadarma.ac.id/go.php?id=1aptiain-gdl-sl-2001-ismail-650-hukum>.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rumini & Sundari, 2004. *"Perkembangan Anak dan Remaja"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulbert. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Universitas Parahyangan Press
- Singarimbun, M. & Effendi S. 2005. *Metode Penelitian Survei* Jakarta: LP3S
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

- Soekanto. S. 2005. "Remaja dalam Angka". Diunduh 12 Januari 2012 dari <http://asa-indonesia.com/asa/index.php?itemid=4>
- Soetjningsih, 2004. *Tumbuhkembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Supartiningsih. 2004. "Melacak Akar Masalah Pornografi dan Pornoaksi serta inplikasinya Terhadap Nilai-Nilai Susial dalam *Jurnal Filsafat*, Jilid 36, Nomor I, April 2004
- Supriati, Euis & Sandra Fikawati, 2009. "Efek Paparan Pornografi Terhadap Remaja SMP Negeri Kota Pontianak Tahun 2008", dalam *Jurnal Makara. Sosial Humaniora*, Vol. 13, No. 1 : 48-56.
- Wibowo. A., 2004. "Permasalahan Reproduksi Remaja dan Alternatif Jalan Keluarnya". Diunduh 14 Januari 2012 dari <http://www.bkkbn.go.id>.
- Widyastuti, Yani. dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramay

